

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Masalikel Huda Tahunan Jepara**

##### 1) Letak Geografis dan Sejarah berdirinya

Masalikel Huda merupakan Madrasah tertua di Jepara, yang didirikan pada tanggal 15 Mei 1931, oleh Al Maghfurlah KH. Abu Suja. Melihat begitu tuanya . Masalikel Huda tentunya telah banyak mengenyam berbagai pengalaman, sehingga sudah wajar kalau saat ini telah menjadi kebanggaan Masyarakat Tahunan umumnya dan Masyarakat Jepara. Tidak hanya masalah gedung tetapi dari sisi kemajuan yang telah di tunjukkan oleh. Masalikel Huda, baik dari segi fasilitas belajar, para pengajar maupun kualitas yang di hasilkan ini terbukti setiap akhir tahun pelajaran.

Masalikel Huda meraih Prestasi yang sangat menggembirakan utamanya di lingkungan Madrasah Dasar atau utamanya Akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) tahun 2013 . Pada tahun 1883, lahir seorang putra dari pasangan sua istri keluarga Mbah Sarjono dengan ibu Nyai Wagirah. Putra yang sangat di tunggu kelahirannya tersebut diberi nama ABU SUJAK (yang kemudian menjadi seorang ulama" dengan nama K.H. Abu Syujak). Beliau mempunyai satu orang kakak perempuan bernama Ibu Wuryan dan satu orang adik laki-laki bernama H. Mawardi. Sejak kecil beliau diasuh dan di didik secara langsung oleh ayahandanya dengan pendidikan Agama Islam dengan penanaman aqidah yang sangat kuat, dengan harapan kelak

kemudian menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pada usia 15 tahun (tepatnya tahun 1898 M) beliau dikirim oleh ayahanda untuk mengenyam pendidikan Pesantren. Saat itu pilihan ayahanda beliau untuk mengirim putranya jatuh pada Pondok Pesantren Bulu Manis, Tayu Wetan, yang di asuh oleh almarhum K.H. Sholeh An bin K.H. R. Asnawi (ayahanda K.H. Muhammad An Sholeh Bangsri).

Selama kurun waktu 25 tahun (1898 – 1923), beliau menimba ilmu- ilmu agama di tiga Pondok Pesantren, yaitu: Pondok Pesantren Bulu Manis, sekarang dipimpin oleh K.H. Mujib Sholeh (adik kandung K.H. M. An Sholeh bin K.H. Sholeh An). Pondok Pesantren Darul Ulum Tebuireng Jombang Jawa Timur Pondok Pesantren RoudlotulMubtadi'in Balai Kambang, Mayong Jepara (sekarang menjadi wilayah Kecamatan Nalumsari), sekarang dipimpin oleh K.H. Hayyatun Abdullah bin Abdullah Hadziq bin Hasbullah Hadziq. Pada tanggal, 18 Agustus 1970 (bertepatan dengan tanggal, 17 Ramadhan) K.A. Zawawi berpulang ke rahmatulllah. Beberapa tahun kemudian Madrasah "Masalikel Huda" berkembang dengan pesat, sehingga pada saat ini madrasah "Masalikel Huda" Tahunan Jepara mengelola beberapa lembaga pendidikan, yaitu: Taman Kanak-kanak Tarbiyatul Athfal Masalikel Huda, Madrasah Ibtida'iyah Masalikel Huda, Madrasah Tsanawiyah Masalikel Huda, Madrasah Aliyah Masalikel Huda.

MA Masalikel Huda Tahunan Jepara yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta KM. 04, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, atau

berada di depan pasar Tahunan Jepara berdiri pada tahun 1984, para tokoh masyarakat desa Tahunan mempunyai ide dan gagasan yang sangat mulia dalam rangka menyelenggarakan sebuah lembaga pendidikan tingkat atas. Hal ini didasari adanya beberapa pemikiran pada waktu itu, antara lain : 1) Untuk menampung para anak didik (dari MTs. Masalikil Huda Tahunan khususnya, dan MTs terdekat pada umumnya) yang hendak melanjutkan ke tingkat yang lebih atas. 2) Menjembatani para anak didik untuk turut serta mengenyam dunia pendidikan tanpa harus mengeluarkan biaya yang lebih besar. 3) Sebagai rasa turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga mempunyai keinginan untuk merealisasikan terwujudnya sebuah lembaga pendidikan tingkat SLTA, yaitu berdirinya MADRASAH ALIYAH MASALIKIL HUDA.

Berangkat dari pemikiran sederhana itulah hingga akhirnya para tokoh masyarakat mengadakan beberapa pertemuan, yang ditindaklanjuti dengan mengadakan penerimaan Murid Baru untuk yang pertama kali, yaitu tahun ajaran 1985/1986 sambil menunggu ijin dari pihak terkait. Tepatnya pada tanggal **24 Februari 1985** berdirinya Madrasah Aliyah Masalikil Huda, dengan perjuangan dan kerja keras dari tokoh masyarakat yang terkait. Pengesahan dari Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, nomor : Wk/5.d/140/pgm./MA/1986 dengan STATUS TEDAFTAR. Pada tahun 1996 MA Masalikil Huda mendapatkan kenaikan status menjadi DIAKUI dengan nomor SK :B/E.IV/MA/0566/1996.

Empat tahun kemudian, tanggal 22 Juni 2000 MA Masalikil Huda mengajukan kenaikan status DISAMAKAN, dengan nomor SK : A/E.IV/MA/189/2000. Dengan berjalannya waktu status DIAKUI dan DISAMAKAN dihilangkan oleh pemerintah, dan seluruh sekolah diwajibkan mengikuti program akreditasi, akhirnya MA Masalikil Huda Tahunan Jepara ini mempunyai status Madrasah Aliyah TERAKREDITASI dengan peringkat A. MA Masalikil Huda Tahunan Jepara memiliki 26 staff pengajar yang berlatar belakang pendidikan rata-rata dari S1 dan meliki 2 karyawan tata usaha, pegawai perpustakaan 1, pegawai koperasi 1, pegawai kebersihan 1, bagian Teller 1.

## 2) Visi Misi dan Tujuan

Visi MA Madrasah Aliyah Masalikil Huda Tahunan Jepara ialah : Meningkatkan dalam standar mutu, santun dalam perilaku, berpijak pada iman dan taqwa. Misi MA Madrasah Msalikil Huda Tahunan Jepara ialah : 1) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif sehingga tercipta pembelajaran dan bimbingan yang efektif untuk meningkatkan mutu dan prestasi. 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman agama serta menegakan budaya santun dalam perilaku untuk menjunjung tinggi norma-norma agama dan akhlakul karimah. 3) Berpijak pada iman dan taqwa kepada Allah SWT dalam mengembangkan potensi dan kemampuan untuk mengilhami lahirnya generasi muslim.

Tujuan MA Madrasah Aliyah Masalikil Huda Tahunan Jepara ialah : 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh

nilai rata-rata sekurang-kurangnya 7,0. 2) Menciptakan peserta didik menjadi generasi umat yang mampu berprestasi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. 3) Menciptakan peserta didik yang mampu mengamalkan syari'at Islam dengan benar sehingga tercipta generasi yang santun dalam bertutur kata dan berakhlakul karimah. 4) Menciptakan peserta didik yang mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sehingga tercipta generasi yang memegang teguh agama dan keyakinan.

Nilai-nilai yang di junjung tinggi MA Madrasah Aliyah Masalikil Huda Tahunan Jepara merupakan nilai kejuangan, ikhlas dalam beramal, profesional dalam bertindak, komitmen pada standar mutu dan komitmen pada kepentingan masyarakat. Begitu juga pada asas yang di miliki oleh MA Madrasah Aliyah Masalikil Huda Tahunan Jepara merupakan Madrasah Aliyah dalam segala bentuk usaha dan kegiatannya adalah berazaskan pancasila dan beraqidah Ahlussunah Wal Jamaah.

#### **4.2. Data Reduction**

Sekolah Masalikil Huda Tahunan Jepara ditetapkan pada tanggal 1 September 2013 berdasarkan keputusan Kepala Masalikil Huda Tahunan Jepara bapak Abdul. Ghoni, S.Ag. dengan nomor 12/.MH/IX/2013 bertempat di Madrasah Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Madrasah adalah lembaga mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi

pengelolaan pendidikan, yang berperan dalam memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan.

Dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2017 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan kote Madrasah.

Menurut Roestiyah N.K (2011). mengatakan bahwa: “Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”.

Berikut ini hasil wawancara dari beberapa Informan yaitu Informan pertama dari kepala sekolah MA Masalikil Huda, Informan kedua sebagian guru di MA Masalikil Huda, Informan ketiga dari yayasan MA Masalikil Huda, dan Informan keempat dari pakar SDM, peneliti mewawancarai HDR di perusahaan PT. Indah Desain Indonesia. Antara lain adalah :

### **1. Informan pertama Kepala Sekolah**

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan kepala sekolah Bapak Drs. H. Ali Ridlo pukul 09.30 - 10.30 (4 November 2018) di ruangan Kepala Sekolah MA

Masalikil Huda dengan keadaan santai. Peneliti menyapa informan dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mungkin orak harus ono syarat yang spesifik untuk menjadi guru di MA Masalikil Huda mbak, hanya ketika membutuhkan guru mapel itu di buka lowongan untuk guru mapel dan kalau sudah ada kandidatnya di seleksi dan di pilih yang terbaik untuk menjadi guru di MA Masalikil huda".

Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara tidak harus ada syarat yang spesifik untuk menjadi guru di MA Masalikil Huda, hanya ketika membutuhkan guru mapel itu di buka lowongan untuk guru mapel dan kalau sudah ada kandidatnya di seleksi dan di pilih yang terbaik untuk menjadi guru di MA Masalikil huda

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "ngei motivasi pas rapat ngono kuwi loh mbak, bisa juga ketika menurun kinerjanya dengan memberi motivasi antar individu".

Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara memberi motivasi ketika rapat maupun diberi motivasi antar individu ketika kinerjanya menurun.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "Ngai reward dengan cara pemberian gaji kepada guru yang kinerjanya bagus dan komitmennya tinggi"

Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara. Memberi reward dengan pemberian gaji kepada guru yang kinerjanya bagus dan komitmennya tinggi"

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "karo Ziaroh bersama mbak dan di tanggung sekolah serta Rapat neng jobo dengan suasana beda ".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda dengan cara ziaroh bersama-sama semua guru dengan biaya ditanggung sekolah dan diadakan rapat bersama diluar dengan suasana beda.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karater guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Memberi semangat kerja kepada guru satu dengan yang lain karo Saling membantu setiap pekerjaan guru yang belum selesai dan membantu menyelesaikannya".

Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karater guru, usaha yang telah guru lakukan adalah dengan Memberi semangat kerja kepada guru satu dengan yang lain serta Saling membantu setiap pekerjaan guru yang belum selesai dan membantu menyelesaikannya

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.



Beliau menjawab "melu pelatihan guru mbak, Mengikuti seminar serta Ketika guru malas dalam kinerjanya atau menurun pada komitmennya sebagai atasan atau kepala sekolah ikut serta karo cara mendatangi rumahnya dan memberi bingkisan kepada anaknya agar guru tersebut berkomitmen tinggi seperti semula di MA Masalikil Huda".

Beliau menjelaskan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah dengan Mengikuti pelatihan guru, Mengikuti seminar serta Ketika guru malas dalam kinerjanya atau menurun pada komitmennya sebagai atasan atau kepala sekolah ikut serta dengan cara mendatangi rumahnya dan memberi bingkisan kepada anaknya agar guru tersebut berkomitmen tinggi seperti semula di MA Masalikil Huda.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Pemahaman tersebut guru sudah menjalankan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru dan proses meningkatkan komitmen tersebut" ya wes apek lah mbak, tapi tetep di tingkatkan lagi komitmennya".

Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah dengan Pemahaman tersebut guru sudah menjalankan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru dan proses meningkatkan komitmen tersebut, sudah baik dan perlu di tingkatkan lagi komitmen kinerjanya.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena mencari keberkahan dan pengabdian terhadap kyai dan memajukan sekolah agar tetap menjadi sekolah MA yang unggulan terutama di Tahunan".

Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari keberkahan dan pengabdian terhadap kyai dan memajukan sekolah agar tetap menjadi sekolah MA yang unggulan terutama di Tahunan " .

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Tidak ada.. karena kepala sekolah tidak mengajar".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "aku due usaha dodolan jajan neng pasar mbak, tapi Membagi waktu sebisa mungkin dari tugas sekolah dan kerja sampingan tapi yang menjadi prioritas utama yaitu mengajar di sekolah". Beliau menjelaskan bahwa bapak kepala sekolah mempunyai usaha jualan jajanan di pasar tapi dengan membagi waktu sebisa mungkin dari tugas sekolah dan kerja sampingan tapi yang menjadi prioritas utama yaitu mengajar di sekolah.

## **2. Informan kedua 10 guru MA Masalikil Huda**

Berikut wawancara dari 10 guru MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, antara lain adalah :

### **1. Guru pertama**

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Wahid Hidayanto, S.Pd 11.00 -

11.30 (12 Januari 2019) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mboten wonten mbak. Biasa mawon, soale sekolah MA Masalikil Huda enggeh sami kayak sekolah laine". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara Tidak ada, Biasa saja, Karena sekolah MA Masalikil Huda sama dengan sekolah lainnya diluar

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Rencang-rancang paringi semangat kangge kula pribadi, diken sabar ngadepi anak-anak". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara Teman-teman memberi semangat kepada saya, Saya juga disuruh sabar menghadapi anak-anak disekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "Kula angsal tambahan mbak, tambahane biasane niku tambahan gaji utowo tambahan bonus liane mbak, mboten pasti bonuse". Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara dengan cara dapat tambahan bonus, Tambahan bonus bisa berupa gaji atau bonus lainnya, Namun bonus yang diberikan tidak pasti.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Kisah ziarah mbak kaleh sedoyo guru guru sekolah MA Masalikil Huda, tujuane kangge kemajuan sekolah mangkane dikan ziarah ben berdo'a sareng-sareng". Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda Pergi ziarah semua guru-guru sekolah MA Masalikil Huda, Tujuan utama untuk kemajuan sekolah lewat berdo'a secara bersama-sama pada waktu ziarah.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Guru niku biasane damel aturan piyambak kangge murid, supoyo murid manut lan maju kangge awake dewe-dewe, nek mboten ngoten malah susah nek mboten wonten aturan kangge kemajuan sekolah". Beliau menjelaskan Guru itu biasanya membuat aturan untuk diri sendiri sesama rekan guru dan kepada murid, Tujuannya murid bisa maju demi manfaat kepribadian masing-masing, kalo tidak diterapkan sekolah nanti tidak mendapatkan manfaat apabila kalo sekolah tidak tambah maju malah bisa membahayakan.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Ten sekolah niku kadang wonten seminar kangge guru-guru, guru dikan derek sedoyo". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Disekolah terkadang ada seminar yang disiapkan pihak sekolah khusus diberikan kepada guru-guru.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Guru niku harus saget taat paring sekolah, nek mboten taat guru saget dikeluarkan sangkeng sekolah". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Guru itu harus mentaati aturan sekolah, kalo tidak mentaati guru bisa dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Guru saget betah ten sekolah nigu goro-goro tuntutan ekonomi mbak, nek mboten ngoten nggeh supoyo angsal berkah sangkeng pak yai". Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan Guru bisa betah dan bertahan disekolah karena tuntutan ekonomi, selain itu kebanyakan guru mencari berkah dari pak yai)

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Angsal BPJS sangkeng sekolah mbak". Beliau menjelaskan jaminan yang di berikan sekolah kepada guru Dapat asuransi BPJS dari sekolah.

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Konco-konco angsal tugas saget damel metode anyar kangge sinauni anak-anak ten sekolah, nek mboten ngoten mangkeh anak-anak bosen kaleh metode sinau seng monoton, Anak-anak diparingi PR kanggo digarap ten griyo, nek mboten diparingi PR mangkeh anak-anak mboten belajar nek ten griyo".

Beliau menjelaskan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik ialah Teman-teman guru dapat tugas untuk membuat metode baru dikhususkan untuk siswa disekolah, kalau tidak nanti anak-anak bisa mengalami kebosanan dalam belajar karena monoton metode yang digunakan guru dan Siswa diberikan PR untuk dikerjakan dirumah, kalau tidak diberi PR nanti anak tidak belajar ketika dirumah.

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut.

Beliau menjawab "Nek kula pribadi menawi wonten tugas sangkeng sekolah kula milih sekolah seng kula kerjake riyen". Beliau menjelaskan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut Kalau beliau pribadi kalo ada tugas dari sekolah memilih untuk menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dahulu.

## 2. Guru kedua

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Ahris Hilmi pukul 12.00 - 12.30 (7 November 2018) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas.

Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Tidak harus punya syarat mbak, Ilmu agama lebih kita utamakan". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara yaitu tidak harus dengan syarat tapi ilmu yang diutamakan.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara.

Beliau menjawab "THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain". Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara dengan cara THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Saling dukung partipasi mbak untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda Saling dukung partipasi untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karater guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Kadang yo melu pelatihan dan seminar perwakilan dari sekolahan". Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karater guru, usaha yang telah guru lakukan adalah dengan cara ikut pelatihan dan seminar sebagai perwakilan sekolah.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama.



Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai mbak..".  
Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "BPJS dan diberi gaji dari pihak sekolah".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Membuat RPP Guru, mengatur waktu mengajar".  
"Siswa wajib belajar karena tantangan anak-anak didepan semakin banyak, guru selalu memberikan bahan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan pada waktu dikelas seperti dengan adanya tanya jawab dengan murid".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "Pekerjaan sekolah harus diselesaikan disekolah,  
Pekerjaan rumah diselesaikan dirumah, namun saya lebih mengutamakan kepentingan sekolah".

### 3. Guru Ketiga

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Ibu Arifiyani, S.Si pukul 18.15 - 19.00 (10 Desember 2018) Keadaan tidak terlalu nyaman karena diganggu anaknya Ibu Arifiyani paling kecil. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mungkin tidak harus ada syarat yang spesifik untuk menjadi guru di MA Masalilik Huda, hanya ketika membutuhkan guru mapel itu di buka lowongan untuk guru mapel dan kalau sudah ada kandidatnya di seleksi dan di pilih yang terbaik untuk menjadi guru di MA Masalilik Huda".

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "ngei motivasi mbak ketika rapat maupun individu". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara memberi motivasi mbak ketika rapat maupun individu.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalilik Huda Jepara.

Beliau menjawab "Memberi reward dengan pemberian gaji kepada guru yang kinerjanya bagus dan komitmennya tinggi".

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru di sekolah ini.

Beliau menjawab "Ziaroh bersama dan di tanggung sekolah serta Rapat di luar dengan suasana beda".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda Ziaroh bersama dan di tanggung sekolah serta Rapat di luar dengan suasana beda.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan

Beliau menjawab "Memberi semangat kerja kepada guru satu dengan yang lain serta Saling membantu setiap pekerjaan guru yang belum selesai dan membantu menyelesaikannya".

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mengikuti pelatihan guru, Mengikuti seminar serta Ketika guru malas dalam kinerjanya atau menurun pada komitmennya sebagai atasan atau kepala sekolah ikut serta dengan cara mendatangi rumahnya dan memberi bingkisan kepada anaknya agar guru tersebut berkomitmen tinggi seperti semula".

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru di sekolah.

Beliau menjawab "Pemahaman tersebut guru sudah menjalankan apa yang menjadi visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru dan proses meningkatkan komitmen tersebut".

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena mencari keberkahan dan pengabdian terhadap kyai mbak.. dan memajukan sekolah agar tetap menjadi sekolah MA yang unggulan terutama di Tahunan".

Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai dan memajukan sekolah agar tetap menjadi sekolah MA yang unggulan terutama di Tahunan.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Jaminan kesehatan dan Pemberian reward berupa gaji yang kinerjanya bagus".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Guru selalu diberikan tugas oleh sekolah untuk peningkatan akademik siswa Siswa harus menambah porsi belajar, karena tantangan didepan semakin ketat dan siswa harus bisa menguasai berbagai macam ilmu, khususnya ilmu yang diajarkan disekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara ".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "Membagi waktu sebisa mungkin dari tugas sekolah dan kerja sampingan tapi yang menjadi prioritas utama yaitu mengajar di sekolah".

#### 4. Guru Keempat

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak H. Mukhlisin, S.Ag pukul 14.15 - 15.00 (16 Desember 2018) Keadaan Keadaan nyaman dirumah dan sedang santai. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Tidak ada syarat khusus, seperti sekolah pada umumnya, biasanya kalo sekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara membuka lowongan guru akan dishare lewat antar teman guru ".

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Memberi semangat mbak pas rapat guru atau secara sendiri-sendiri ".  
Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolahan dengan cara Memberi semangat ketika rapat guru atau secara sendiri-sendiri.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalilik Huda Jepara.

Beliau menjawab "Akan diberikan bonus jika guru bisa bermanfaat kepada sekolah MA Masalilik Huda Tahunan Jepara".

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "lungo Ziarah mbak secara bersama-sama dengan sesama rekan guru".  
Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalilik Huda pergi Ziarah secara bersama-sama dengan sesama rekan guru.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Terkadang antar guru berdiskusi untuk membahas program ataupun metode pembelajaran yang mudah diserap oleh siswa MA Masalilik Huda Tahunan Jepara ".

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Dimanajemen sekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara terkadang ada seminar dan lain sebagainya sebagai media pelatihan untuk menambah komitmen guru kepada sekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara".

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Apa yang menjadi aturan sekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara guru harus wajib taat dan mengikuti semua tanpa terkecuali".

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Ada juga yang beranggapan mbak mencari kerja susah, itu salah satu alasan kenapa saya mau menjadi guru dan mau bertahan".

Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan Ada juga yang beranggapan mencari kerja susah, itu salah satu alasan kenapa guru mau bertahan

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Program jaminan kesehatan dan asuransi buat guru MA Masalikil Huda Tahunan Jepara".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Seharusnya guru bisa membuat pembelajaran model baru sesuai dengan kemampuan guru masing-masing, namun akibat dari adanya sistem guru tinggal mengikuti saja dan menjalankan program tersebut, Terkadang memberikan tugas rumah ke siswa itu bisa dikatakan efektif dan bermanfaat bagi siswa, tapi dari sisi lain siswa bisa saja terbebani karena setiap hari sudah lelah belajar disekolah malamnya masih diberi beban tugas rumahan".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut.

Beliau menjawab "Saya sebagai guru apabila ada tugas dari sekolah saya utamakan tugas sekolah dulu habis itu baru tugas pribadi"

#### 5. Guru Kelima

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Ibu Hana Sulistyanti S.E. S.Pd 11.00 - 11.30 (21 Desember 2018) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mboten wonten mbak. Biasa mawon, soale sekolah MA Masalikil Huda enggeh sami kayak sekolah laine". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara Tidak ada, Biasa saja, Karena sekolah MA Masalikil Huda sama dengan sekolah lainnya diluar

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Rencang-rancang paringi semangat kangge kula pribadi, diken sabar ngadepi anak-anak". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolahan dengan cara Teman-teman memberi semangat kepada saya, Saya juga disuruh sabar menghadapi anak-anak disekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "Kula angsal tambahan mbak, tambahane biasane niku tambahan gaji utowo tambahan bonus liane mbak, mboten pasti bonuse".

Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara dengan cara dapat tambahan bonus, Tambahan bonus bisa berupa gaji atau bonus lainnya, Namun bonus yang diberikan tidak pasti.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Kesh ziarah mbak kaleh sedoyo guru guru sekolah MA Masalikel Huda, tujuane kangge kemajuan sekolah mangkane diken ziarah ben berdo'a sareng-sareng".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikel Huda Pergi ziarah semua guru-guru sekolah MA Masalikel Huda, Tujuan utama untuk kemajuan sekolah lewat berdo'a secara bersama-sama pada waktu ziarah.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Guru niku biasane damel aturan piyambak kangge murid, supoyo murid manut lan maju kangge awake dewe-dewe, nek mboten ngoten malah susah nek mboten wonten aturan kangge kemajuan sekolah".

Beliau menjelaskan Guru itu biasanya membuat aturan untuk diri sendiri sesama rekan guru dan kepada murid, Tujuannya murid bisa maju demi manfaat kepribadian masing-masing, kalo tidak diterapkan sekolah nanti tidak mendapatkan manfaat apabila kalo sekolah tidak tambah maju malah bisa membahayakan.



Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Ten sekolah niku kadang wonten seminar kangge guru-guru, guru diken derek sedoyo". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara yaitu Disekolah terkadang ada seminar yang disiapkan pihak sekolah khusus diberikan kepada guru-guru.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Guru niku harus saget taat paring sekolah, nek mboten taat guru saget dikeluarkan sangkeng sekolah". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Guru itu harus mentaati aturan sekolah, kalo tidak mentaati guru bisa dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Guru saget betah ten sekolah nigu goro-goro tuntutan ekonomi mbak, nek mboten ngoten nggeh supoyo angsal berkah sangkeng pak yai". Beliau menjelaskan guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan Guru bisa betah dan bertahan disekolah karena tuntutan ekonomi, selain itu kebanyakan guru mencari berkah dari pak yai)

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Angsal BPJS sangkeng sekolah mbak". Beliau menjelaskan jaminan yang di berikan sekolah kepada guru Dapat asuransi BPJS dari sekolah.

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Konco-konco angsal tugas saget damel metode anyar kangge sinauni anak-anak ten sekolah, nek mboten ngoten mangkeh anak-anak bosen kaleh metode sinau seng monoton, Anak-anak diparingi PR kanggo digarap ten griyo, nek mboten diparingi PR mangkeh anak-anak mboten belajar nek ten griyo". Beliau menjelaskan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik ialah Teman-teman guru dapat tugas untuk membuat metode baru dikhususkan untuk siswa disekolah, kalau tidak nanti anak-anak bisa mengalami kebosanan dalam belajar karena monoton metode yang digunakan guru dan Siswa diberikan PR untuk dikerjakan dirumah, kalau tidak diberi PR nanti anak tidak belajar ketika dirumah.

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut.

Beliau menjawab "Nek kula pribadi menawi wonten tugas sangkeng sekolah kula milih sekolah seng kula kerjake riyen".

Beliau menjelaskan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut Kalau beliau pribadi kalo ada tugas dari sekolah memilih untuk menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dahulu. kemudian peneliti berpamitan dan bersalaman.

#### 6. Guru Keenam

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Rusdi, S.Pd. I pukul 12.00 - 12.30 (4 Januari 2019) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Tidak harus punya syarat mbak, Ilmu agama lebih kita utamakan". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu tidak harus dengan syarat tapi ilmu yang diutamakan.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain".

Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara dengan cara THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Saling dukung partipasi mbak untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikel Huda Saling dukung partipasi untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karater guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Kadang yo melu pelatihan dan seminar perwakilan dari sekolahan".

Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karater guru, usaha yang telah guru lakukan adalah dengan cara ikut pelatihan dan seminar sebagai perwakilan sekolah.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik".

Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA

Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai mbak..". Beliau menjelaskan guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "BPJS dan diberi gaji dari pihak sekolah".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Membuat RPP Guru, mengatur waktu mengajar". "Siswa wajib belajar karena tantangan anak-anak didepan semakin banyak, guru selalu memberikan bahan pembelajaran yang asyik dan

menyenangkan pada waktu dikelas seperti dengan adanya tanya jawab dengan murid".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "Pekerjaan sekolah harus diselesaikan disekolah, Pekerjaan rumah diselesaikan dirumah, namun saya lebih mengutamakan kepentingan sekolah".

#### 7. Guru ketujuh

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Zainuddin Cholis, S.Pd I 11.00 - 11.30 (12 Januari 2019) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mboten wonten mbak. Biasa mawon, soale sekolah MA Masalikil Huda enggeh sami kayak sekolah laine". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara Tidak ada, Biasa saja, Karena sekolah MA Masalikil Huda sama dengan sekolah lainnya diluar

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Rencang-rancang paringi semangat kangge kula pribadi, diken sabar ngadepi anak-anak". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolahan dengan cara Teman-teman memberi semangat kepada saya, Saya juga disuruh sabar menghadapi anak-anak disekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara.

Beliau menjawab "Kula angsal tambahan mbak, tambahane biasane niku tambahan gaji utowo tambahan bonus liane mbak, mboten pasti bonuse".

Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara dengan cara dapat tambahan bonus, Tambahan bonus bisa berupa gaji atau bonus lainnya, Namun bonus yang diberikan tidak pasti.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Kesah ziarah mbak kaleh sedoyo guru guru sekolah MA Masalikel Huda, tujuane kangge kemajuan sekolah mangkane diken ziarah ben berdo'a sareng-sareng".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikel Huda Pergi ziarah semua guru-guru sekolah MA Masalikel Huda, Tujuan utama untuk kemajuan sekolah lewat berdo'a secara bersama-sama pada waktu ziarah.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Guru niku biasane damel aturan piyambak kangge murid, supoyo murid manut lan maju kangge awake dewe-dewe, nek mboten ngoten malah susah nek mboten wonten aturan kangge kemajuan sekolah".

Beliau menjelaskan Guru itu biasanya membuat aturan untuk diri sendiri sesama rekan guru dan kepada murid, Tujuannya murid bisa maju demi manfaat kepribadian masing-masing, kalo tidak diterapkan sekolah nanti

tidak mendapatkan manfaat apabila kalo sekolah tidak tambah maju malah bisa membahayakan.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Ten sekolah niku kadang wonten seminar kangge guru-guru, guru diken derek sedoyo". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Disekolah terkadang ada seminar yang disiapkan pihak sekolah khusus diberikan kepada guru-guru.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Guru niku harus saget taat paring sekolah, nek mboten taat guru saget dikeluarkan sangkeng sekolah". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Guru itu harus mentaati aturan sekolah, kalo tidak mentaati guru bisa dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Guru saget betah ten sekolah niku goro-goro tuntutan ekonomi mbak, buat tambah-tambah penghasilan". Beliau menjelaskan guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan Guru bisa betah dan bertahan disekolah karena tuntutan ekonomi, karena buat tambah penghasilan.



Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Angsal BPJS sangkeng sekolah mbak". Beliau menjelaskan jaminan yang di berikan sekolah kepada guru Dapat asuransi BPJS dari sekolah.

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Konco-konco angsal tugas saget damel metode anyar kangge sinauni anak-anak ten sekolah, nek mboten ngoten mangkeh anak-anak bosen kaleh metode sinau seng monoton, Anak-anak diparingi PR kanggo digarap ten griyo, nek mboten diparingi PR mangkeh anak-anak mboten belajar nek ten griyo". Beliau menjelaskan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik ialah Teman-teman guru dapat tugas untuk membuat metode baru dikhususkan untuk siswa disekolah, kalau tidak nanti anak-anak bisa mengalami kebosanan dalam belajar karena monoton metode yang digunakan guru dan Siswa diberikan PR untuk dikerjakan dirumah, kalau tidak diberi PR nanti anak tidak belajar ketika dirumah.

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut.

Beliau menjawab "Nek kula pribadi menawi wonten tugas sangkeng sekolah kula milih sekolah seng kula kerjake riyen".

Beliau menjelaskan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut Kalau beliau pribadi kalo ada tugas dari sekolah memilih untuk menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dahulu.

#### 8. Guru kedelapan

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Kusmiyoto Rohman, S.Pdi, S. Pd pukul 09.00 - 09.30 (23 Desember 2018) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Mboten wonten. Sami mawon, sami kaleh liyane sekolah MA Masalikil Huda". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Tidak ada, Sama saja, Sekolah MA Masalikil Huda sama sekolah lain.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Di paringi semangat kula, pesene sabar ngadepi anak-anak". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolahan dengan cara Guru memberi semangat, Harus banyak sabar hadapi anak-anak.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "Angsal bonus, kadang-kadang gaji diparingi tambahan".  
Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara Dapat bonus, Terkadang gaji ada tambahan khusus.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "Wonten program ziarah sareng-sareng".  
Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda Berangkat ziarah secara bersama-sama bertujuan untuk berdoa secara bersama-sama demi kemajuan sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karater guru, usaha apa yang telah guru lakukan

Beliau menjawab "Guru saget berubah sangking waktu sak niki sampe waktu seng didepan, nek mboten derek perkembangan zaman guru mangkeh ketinggalan".  
Beliau menjelaskan untuk meningkatkan Guru bisa mengikuti perubahan dari waktu ke waktu, karena apabila tidak berubah guru yang akan susah ketika menghadapi anak-anak MA Masalikil Huda Jepara.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Diken derek seminar ten sekolah".

Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara yaitu Diharuskan mengikuti seminar disekolah yang punya maksud untuk memajukan sekolah MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Kangge guru taat mareng aturan sekolah niku sampun kewajiban, nek mboten taat mangkeh mboten angsal berkah ". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Buat guru mentaati aturan sekolah itu jadi kewajiban, Karena selain kebaikan yang didapat juga keberkahan yang didapat oleh guru ketika taat aturan kepada sekolah MA Masalilik Huda Jepara.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Menurut kula nek betah ten sekolah niku nggeh supoyo saget angsal berkah lan pengalaman". Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan Bisa bertahan disekolah itu supaya bisa mendapatkan keberkahan dan pengalaman karena kedua hal tersebut merupakan kunci hidup bisa nyaman dan tentram.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "Dikasih BPJS dari pihak sekolah yang tujuannya untuk membackup guru supaya terjamin dari sisi kesehatannya"

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab “Hampir setiap minggu dilakukan pembaharuan metode pembelajaran supaya tidak terjadi kebosanan terhadap siswa yang sedang diajar”

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab “Kalau saya pribadi lebih mementingkan tugas sekolah karena sekolah rumah kedua saya dan rumah pertama dalam pekerjaan”

#### 9. Guru Kesembilan

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Rusdi, S.Pd. I pukul 12.00 - 12.30 (4 januari 2019) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Tidak harus punya syarat mbak, Ilmu agama lebih kita utamakan". Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu tidak harus dengan syarat tapi ilmu yang diutamakan.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan".  
Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara.

Beliau menjawab "THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain".  
Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara dengan cara THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru di sekolah ini.

Beliau menjawab "Saling dukung partipasi mbak untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikel Huda Saling dukung partipasi untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "Kadang yo melu pelatihan dan seminar perwakilan dari sekolah".

Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karakter guru, usaha yang telah guru lakukan adalah dengan cara ikut pelatihan dan seminar sebagai perwakilan sekolah.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama".

Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai mbak dan juga bisa mendapatkan nama baik dari masyarakat mbak, walaupun dengan gaji yang sedikit". Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena memang kebanyakan

basic agama dan mencari berkah pak yai dan juga agar mendatakan nama baik.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "BPJS dan diberi gaji dari pihak sekolah".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang di emban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Membuat RPP Guru, mengatur waktu mengajar".

"Siswa wajib belajar karena tantangan anak-anak didepan semakin banyak, guru selalu memberikan bahan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan pada waktu dikelas seperti dengan adanya tanya jawab dengan murid".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "Pekerjaan sekolah harus diselesaikan disekolah, Pekerjaan rumah diselesaikan dirumah, namun saya lebih mengutamakan kepentingan sekolah".

#### 10. Guru Kesepuluh

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Bapak Sakirin S.Pdi Pukul 09.15 - 10.00 (29 Desember 2018) Keadaan Istirahat Kelas atau Jam istirahat Kelas. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "MA Masalikil Huda niku sami kaleh liayane sekolah MA Masalikil Huda".



Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara yaitu MA Masalilik Huda Tahunan Jepara itu sama dengan sekolah yang lain, maka dalam proses penerimaan baik siswa dan guru juga sama seperti metode yang digunakan sekolah lain.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab “Saya dan rekan sesama guru selalu kompak dalam hal semangat untuk membangun sekolah MA Masalilik Huda Tahunan Jepara, Maka dari itu tidak ragu dalam hal kekompakan disekolah”

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalilik Huda Jepara.

Beliau menjawab "Nek kula terkadang angsal bonus terkadang mboten". Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalilik Huda Jepara dengan cara Kalau bonus biasanya ada, namun juga lebih banyak tidak adanya bonus kepada beliau pribadi, untuk yang lain masalah bonus pasti berbeda-beda.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab “Pihak MA Masalilik Huda Tahunan Jepara terkadang wajib untuk pergi ziarah karena demi kebaikan bersama almamater MA Masalilik Huda Tahunan Jepara”

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab “Guru sekolah MA Masalilik Huda Tahunan Jepara harus punya sifat kreatif dan inovasi dalam pembelajaran karena

tindak laku guru itu ditiru dan dijadikan panutan anak-anak MA Masalikel Huda Tahunan Jepara”

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab “Saya jarang mengikuti seminar namun dari pihak sekolah memberikan fasilitas seminar untuk perbaikan mutu dan kemajuan sekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara”

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Guru wajib taat marena aturan sekolah". Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Guru harus selalu mentaati dan menjalankan semua program sekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara, Karena bisa bermanfaat buat guru ataupun buat siswa sendiri.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab “Kula ngarap berkah marena kiai". Beliau menjelaskan guru tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena Guru bekerja disekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara kebanyakan mengharapkan keberkahan dari pak yai, karena guru punya keyakinan apabila yang dicari keberkahan maka hidup terasa ringan.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "BPJS dan diberi gaji dari pihak sekolah".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Kurikulum sekolah jadi panutan saya dalam mengajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa karena dikurikulum sudah ada aturan dan porsi mengajar dan batasan mengajar"

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut.

Beliau menjawab "Lebih memilih menyelesaikan pekerjaan sekolah dahulu baru pekerjaan pribadi"

### **3. Informan ketiga dari yayasan MA Masalikel Huda**

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Nur Handy Araswier, pukul 13.00 - 13.30 (6 oktober 2019) Keadaan nyaman di rumah beliau. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "Sebenarnya yang diutamakan itu ilmu agama mbak agar pintar masalah agama dan mendidik murid-muridnya masalah agama."

Beliau menjelaskan syarat-syarat agar bisa menjadi guru di MA Masalikel Huda Tahunan Jepara yaitu tidak harus dengan syarat tapi ilmu yang diutamakan.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi untuk menumbuhkan komitmen guru yang dilakukan oleh sekolah.

Beliau menjawab "damel guru agar mempunyai inovasi agar lebih maju". Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara Membuat sekolah tambah maju dengan inovasi yang diberikan.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara.

Beliau menjawab "THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain". Beliau menjelaskan program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikil Huda Jepara dengan cara THR naik jabatan jadi walikelas dan lain-lain.

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan guru terhadap pengembangan komitmen guru disekolah ini.

Beliau menjawab "mungkin dengan cara dukung partipasi mbak untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya".

Beliau menjelaskan dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikil Huda Saling dukung partipasi untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karater guru, usaha apa yang telah guru lakukan.

Beliau menjawab "koyok e do melu pelatihan dan seminar perwakilan dari sekolah".

Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karater guru, usaha yang telah guru lakukan adalah dengan cara ikut pelatihan dan seminar sebagai perwakilan sekolah.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Beliau menjawab "kathah mbak Hambatan, namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yaitu Hambatan banyak namun itu menjadi suka duka kami sebagai tenaga pendidik.

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah.

Beliau menjawab "Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama".

Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru disekolah Selalu mentaati visi misi sekolah secara bersama-sama.

Peneliti menanyakan Mengapa guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil.

Beliau menjawab "Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai mbak..". Beliau menjelaskan guru tetap mau betahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari Karena memang kebanyakan basic agama dan mencari berkah pak yai.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan sekolah kepada guru.

Beliau menjawab "sakit itu ono BPJS dan diberi gaji dari pihak sekolah mbak".

Peneliti menanyakan Ada beberapa tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik.

Beliau menjawab "Aku boten melu ngajar neng MA mbak, tapi melu ngurusi gawe soal-soal pas ujian".

Beliau menjelaskan bahwa beliau gak ikut ngajar tapi ikut membuat soal dalam aktivitas sekolah.

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "seharusnya Pekerjaan sekolah harus diselesaikan disekolah, Pekerjaan rumah diselesaikan dirumah, namun saya lebih mengutamakan kepentingan sekolah".

#### **4. Informan Keempat dari Pakar SDM**

Berikut merupakan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Bapak Ahmad, salah satu HRD di PT. Indah Desain Indonesia, pukul 18.30–19:00 (10 oktober 2019) Keadaan nyaman di rumah beliau. Peneliti menyapa narasumber dan langsung menanyakan syarat-syarat agar bisa menjadi Pegawai.

Beliau menjawab "ya sesuai dengan bagiannya tho mbak, jika perusahaan membutuhkan bagian produksi, ya di tanyain tentang

produksi, kalau perusahaan membutuhkan bagian staff ya di tanya mengenai administrasi staff. Dan sebagainya.”  
Beliau menjelaskan syarat-syarat menjadi pegawai, yaitu menurut apa yang di butuhkan perusahaan, jika perusahaan membutuhkan bagian produksi ya di tanya mengenai produksi, jika perusahaan membutuhkan bagian staff maka di tanya mengenai administrasi staff.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana strategi perusahaan untuk menumbuhkan komitmen pada pegawai.

Beliau menjawab "Dengan menciptakan inovasi karo pegawai mbak, agar lebih maju".  
Beliau menjelaskan bahwa ketika menumbuhkan komitmen pada pegawai dengan cara Membuat perusahaan tambah maju dengan inovasi yang diberikan.

Peneliti menanyakan mengenai Apa saja program yang perusahaan miliki dalam komitmen pegawai.

Beliau menjawab " perusahaan pastinya mempunyai atasan sih, dengan cara menyampaikan tujuan bersama, menciptakan keharmonisan di lingkungan kerja, memberikan reward atas prestasi yang sudah diraihny, dan meningkatkan motivasi pada pegawai-pegawai".

Beliau menjelaskan program yang perusahaan miliki dalam komitmen pegawai dengan cara atasan memberikan menyampaikan tujuan bersama, menciptakan keharmonisan di lingkungan kerja, memberikan reward atas prestasi yang sudah diraihny, dan meningkatkan motivasi pada pegawai-pegawai

Peneliti menanyakan Bagaimana bentuk dukungan perusahaan terhadap pengembangan komitmen pegawai.

Beliau menjawab "mungkin dengan cara dukung partipasi mbak untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya".

Beliau menjelaskan dukungan pegawai terhadap pengembangan komitmen yang ada perusahaan Saling dukung partipasi untuk memiliki secara bersama, melaksanakan tugas, tepat waktu dan lain sebagainya.

Peneliti menanyakan mengenai peningkatan kualitas karakter pegawai, usaha apa yang telah perusahaan lakukan.

Beliau menjawab "melu melakukan pelatihan dan seminar pada pegawai mbak.". Beliau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas karater pegawai, usaha yang telah perusahaan lakukan adalah dengan cara ikut pelatihan dan seminar.

Peneliti menanyakan Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen terhadap pegawai.

Beliau menjawab "Dengan cara komunikasi dan sosialisasi karo pegawai mbak, partisipasi atas masalah yang dihadapi pegawai, menerapkan adil pada semua pegawai, membangun hubungn positif ". Beliau menjelaskan Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen Dengan cara komunikasi dan sosialisasi karo pegawai, partisipasi atas masalah yang dihadapi pegawai, menerapkan adil pada semua pegawai, membangun hubungn positif

Peneliti menanyakan Bagaimana pemahaman pegawai tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen perusahaan.

Beliau menjawab "Selalu mentaati visi misi perusahaan secara bersama-sama".



Beliau menjelaskan bahwa Bagaimana pemahaman pegawai tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen Selalu mentaati visi misi perusahaan secara bersama-sama.

Peneliti menanyakan Mengapa pegawai tetap mau bertahan di perusahaan.

Beliau menjawab "Mungkin karena gaji yang kami berikan itu cukup banyak, jadi pegawai mau berkomitmen, tapi terkadang orang komitmen itu tergantung orannya, kadang orang diberi gaji sedikit tetap komitmen tapi orang yang diberi gaji banyak malah komitmennya kurang". Beliau menjelaskan pegawai tetap mau bertahan di perusahaan, Mungkin karena gaji yang kami berikan itu cukup banyak, jadi pegawai mau berkomitmen, tapi terkadang orang komitmen itu tergantung orannya, kadang orang diberi gaji sedikit tetap komitmen tapi orang yang diberi gaji banyak malah komitmennya kurang.

Peneliti menanyakan Apa jaminan yang di berikan perusahaan kepada pegawai.

Beliau menjawab "ada jaminan kesehatan dan kematian yang diberikan perusahaan kepada pegawai".

Peneliti menanyakan Ciri-ciri komitmen pegawai profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi pegawai, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut

Beliau menjawab "seharusnya Pekerjaan pegawai harus diselesaikan di perusahaan, Pekerjaan rumah diselesaikan dirumah, dan pegawai lebih mengutamakan kepentingan perusahaan".

#### **4.3. Penyajian Data**

Kesimpulan dari Hasil wawancara dari beberapa Informan antara lain adalah :

1. Sistem dari penerimaan guru di sekolah MA Masalikel Huda Tahunan Jepara itu sama dengan sekolah yang lain dan rata-rata tidak ada perbedaan apapun, dan rata-rata menjawab harus menguasai ilmu agama.
2. Strategi Menumbuhkan komitmen pada guru di sekolah dengan cara memberi motivasi ketika rapat maupun diberi motivasi antar individu ketika kinerjanya menurun.
3. Program yang guru miliki dalam komitmen guru pada sekolah MA Masalikel Huda Jepara adalah Memberi reward dengan pemberian gaji, program ziaroh/piknik dan kenaikan jabatan.
4. Dukungan guru terhadap pengembangan komitmen yang ada di MA Masalikel Huda dengan cara ziaroh bersama-sama semua guru dengan biaya ditanggung sekolah dan diadakan rapat bersama diluar dengan suasana beda.
5. Peningkatan kualitas karakter guru, usaha yang telah guru lakukan biasanya membuat aturan untuk diri sendiri sesama rekan guru dan kepada murid, Tujuannya murid bisa maju demi manfaat kepribadian masing-masing, kalau tidak diterapkan sekolah nanti tidak mendapatkan manfaat apabila kalau sekolah tidak tambah maju malah bisa membahayakan.

6. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat dari program komitmen guru terhadap sekolah dengan Mengikuti pelatihan guru, Mengikuti seminar.
7. Pemahaman guru tentang hakikat visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru di sekolah dengan Pemahaman tersebut guru sudah menjalankan dan menaati apa yang menjadi visi, misi dan tujuan dalam komitmen guru dan proses meningkatkan komitmen tersebut, sudah baik dan perlu di tingkatkan lagi komitmen kinerjanya.
8. Guru Tetap mau bertahan di sekolah walaupun dengan gaji yang relatif kecil dikarenakan mencari keberkahan dan pengabdian terhadap kyai dan memajukan sekolah agar tetap menjadi sekolah MA yang unggulan terutama di Tahunan. Sedangkan salah satu guru lain yang masih bertahan beralasan karena ekonomi dan nama baik.
9. Jaminan yang diberikan sekolah kepada Guru berupa BPJS kesehatan.
10. Beberapa Tugas tugas yang diemban guru terkait dengan komitmennya terhadap kegiatan akademik, salah satunya adalah manajemen kelas. Dengan menjelaskan salah satu dari ciri manajemen kelas yang baik ialah Teman-teman guru dapat tugas untuk membuat metode baru dikhususkan untuk siswa di sekolah, kalau tidak nanti anak-anak bisa mengalami kebosanan dalam belajar karena monoton metode yang digunakan guru dan Siswa diberikan PR untuk dikerjakan di rumah, kalau tidak diberi PR nanti anak tidak belajar ketika di rumah.

11. Ciri-ciri komitmen guru profesional salah satunya adalah bekerja sebanyak mungkin untuk orang lain. Jika menjadi guru, bagaimana mengimplementasikan statemen tersebut. Sedangkan rata-rata guru di MA Masaikil Huda Tahunan Jepara mempunyai kerja sampingan selain profesi menjadi guru, Kalau guru pribadi ada tugas dari sekolah mereka memilih untuk menyelesaikan tugas dari sekolah terlebih dahulu. Dan mengutamakan kepentingan sekolah dari pekerjaan lain.

Berkaitan dengan guru yang telah berkomitmen kepada sekolah tercermin dalam sikap guru yaitu guru yang demokratis pada berbagai hal mulai dari mengajar siswa ataupun menyelesaikan tugas dari sekolah, tanggungjawab terhadap siswa ataupun kewajiban yang diberikan dari sekolah, suka bekerja sama dengan guru lain agar sesama guru selalu berkomitmen kepada sekolah MA Masalikel Tahunan Huda untuk kemajuan bersama.

Sikap guru yang baik hati kepada semua manajemen sekolah tanpa terkecuali ketika ada permasalahan diselesaikan dengan musyawarah secara bersama-sama, guru yang sabar ketika menghadapi siswa yang kurang baik ataupun sesama rekan profesi yang merasa ada persaingan dilingkungan sekolah, konsisten terhadap pekerjaan ataupun tugas yang telah menjadi SOP guru tersebut disekolah, menguasai bahan pelajaran supaya siswa yang diajar bisa paham serta mampu bersaing dengan siswa lain dalam hal pembelajaran disekolah dan guru selalu bersikap tidak ada anak emas atau anak tiri disekolah tersebut.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan responden yaitu kepala sekolah Bapak Drs. H. Ali Ridlo Dalam melaksanakan komitmen guru dengan pendekatan non direktif bentuk aplikasinya adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan awal

Pertemuan awal ini komitmen guru bertemu dengan guru atau sebaliknya. Mereka membicarakan masalah yang dihadapi guru. Kegiatan dalam pertemuan awal ini komitmen guru dan guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara mengadakan pertemuan dan menganalisis Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Adapun komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini memuat kegiatan pembukaan, kegiatan inti metode pengajaran, sumber belajar, dan evaluasi pada kegiatan penutup. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di analisis juga tidak selalu sesuai dengan proses pembelajaran di kelas sehingga guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara pada pertemuan awal ini memaparkan kendala atau permasalahan yang dihadapinya mengenai kemampuannya dalam mengelola pembelajarannya di kelas yang diajarnya.

Permasalahan yang dihadapi guru diantaranya seperti dalam kelas yaitu memahami karakteristik peserta didik karena banyaknya siswa yang ada di kelas. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang diampu. Kelemahan tersebut dapat berpengaruh terhadap penyampaian materi.

Apabila tidak diperlukan oleh guru berarti tidak ada masalah serius yang dihadapi guru. Sebaliknya, apabila guru meminta komitmen guru mengobservasi kelas, maka dilanjutkan observasi kelas. Kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara pada pertemuan awal ini Komitmen guru dan guru menetapkan kontrak aktivitas untuk mengetahui jadwal guru mengajar seperti waktu, dan dimana tempatnya. Sedangkan instrumen untuk memantau guru tersebut untuk pegangan komitmen guru disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang dipaparkan guru.

b. Observasi kelas

Setelah melakukan percakapan awal langkah selanjutnya yaitu observasi kelas. Dalam percakapan awal komitmen guru berjanji akan mengobservasi kelas atau sebaliknya guru mengundang para guru lain untuk berkomitmen mengadakan observasi di kelas. Pelaksanaan observasi kelas di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara menurut hasil Observasi Peneliti mengenai pola komitmen guru non direktif ini komitmen guru menetapkan spesifikasi ketika komitmen guru melakukan proses observasi berlangsung dan komitmen guru menempatkan diri diluar kelas yang akan dibuat komitmen oleh guru. Pada saat ini komitmen guru mengamati bagaimana guru mengajar, bagaimana murid belajar, mendengarkan penjelasan, berdiskusi dan sebagainya.

Setelah itu, semua hasil pengamatan dianalisis dan diinterpretasikan. Apabila perlu komitmen guru menyusun pertanyaan untuk mengklarifikasi hasil-hasil pengamatannya untuk membantu mengarahkan guru memahami kekurangan dan masalahnya sendiri. Komitmen guru dalam tahap ini yaitu kegiatan observasi kelas di MA Masalikel Huda Tahunan JeparaMayong Jepara komitmen guru menyiapkan lembar daftar penilaian untuk mengetahui atau menilai kemampuan guru dan komitmen guru memberikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi guru terkait keprofesionalannya. Komitmen guru akan memantau guru terkait dengan proses pembelajaran guru didalamnya ada beberapa tahap yaitu pada tahap awal pembukaan pembelajaran, kemudian pada inti pembelajaran dan penutup. Akan tetapi pada observasi kelas komitmen guru fokus pada kemampuan guru dalam mengaplikasikan RPP yang dibuat dengan kenyataan yang didalam kelas seperti mengelola kelas diantaranya mampu memahami karakteristik dan kemampuan penyampaian dengan materi yang diajarkan serta melaksanakan evaluasi.

c. Pertemuan balikan

Setelah data dianalisis dan menginterpretasikan lalu dibahas bersama dalam suatu percakapan. Pada saat inilah diidentifikasi kembali tindakan-tindakan yang dilakukan guru dikelas, serta membantu guru memahami kekurangan-kekurangannya sendiri. Kemudian komitmen guru bertanya kepada guru mengenai apa saja

yang menurut guru bisa dilakukan untuk memecahkan kekurangan-kekurangannya. Komitmen guru dalam tahap pertemuan balikan di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara ini menyiapkan catatan-catatan penting dan lembar penilaian pelaksanaan komitmen guru dengan pendekatan non direktif dengan menyesuaikan hasil observasi kelas yang nantinya dari data tersebut kegiatan analisa dan diskusi dilakukan.

Hasil tindak lanjut yang dilakukan komitmen terhadap guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara pada pertemuan balikan ini adalah guru dapat mengetahui karakteristik peserta didiknya dan Setelah guru mengetahui tingkat kemampuannya melalui komitmen guru dengan pendekatan non direktif dan komitmen guru telah memberikan bimbingan serta arahan-arahan mengenai kekurangan dan kelebihan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalannya. Maka dari itu komitmen guru menanyakan perasaan guru untuk mengetahui kepuasan guru dengan adanya komitmen guru dengan pendekatan non direktif.

Demikianlah aplikasi orientasi tidak langsung dalam komitmen guru. bisa disimpulkan bahwa dalam orientasi tidak langsung ini peran komitmen guru tidak banyak, dalam orientasi ini guru bertindak sebagai penentu utama tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Gurulah yang harus merencanakan segala sesuatunya yang berhubungan dengan apa yang akan dilakukan. Pelaksanaan komitmen guru non direktif idealnya dilaksanakan pada awal semester atau pada



tahun ajaran baru dengan memberikan informasi awal terlebih dahulu kepada guru sudah terjadwal selama 1 semester atau 1 tahun. Begitupun yang dilakukan kepala madrasah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara pelaksanaan komitmen guru non direktif dilaksanakan 3 bulan sekali dan 3 bulan kebelakangnya diadakan rapat untuk mendiskusikan hasil dari komitmen guru.

#### 4.4. Kesimpulan

Berikut analisis penarikan kesimpulan sesuai dengan teori-teori yang ada, adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Teori
1.	<p>Alasan Guru di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara bisa berkomitmen dan bertahan, walaupun dengan gaji yang minim. Guru Beralasan bahwa : 1. Kepala sekolah dan 8 Guru MA Masalikil Huda Tahunan Jepara menjawab alasan kenapa berkomitmen dan bertahan walaupun diberi gaji yang minim, dikarenakan pengabdian pada Kyai, karena kata beliau jika menganut omongan kyainya hidupnya akan berkah dan bermanfaat. 2. Satu Guru yang beralasan karena ekonomi, walaupun mendapat gaji yang kecil tapi bisa untuk pemasukan keuangan keluarga karena</p>	<p>Sebuah Kitab yang menginspirasi panduan belajar dan cara menghormati kyai dengan baik agar mendapatkan ridho dan keberkahan tersendiri dari kyai tersebut, dari ridho kyai sehingga nantinya menjadi orang sukses. Yaitu kitab <i>Ta'limul Muta'allim Thariqah Litta'allum</i>, pengarang dari Syeikh Azarnuji.</p> <p>Sesuai dengan alasan guru berkomitmen bekerja dan bertahan karena agar mendapatkan uang dan nama, terdapat pada teori Meyer, Allen dan Smith dalam Fred Luthans, 2016 yang komitmen</p>

<p>tuntutan kehidupan. 3. Satu Guru yang beralasan agar mendapatkan nama baik di masyarakatnya, jika dicap keluarga yang baik di masyarakat, akan menjunjung derajat keluarganya. 4. Kata pakar SDM salah satu HRD di perusahaan, bahwa menciptakan komitmen dan bertahan di lingkungan organisasinya tergantung pada orangnya, terkadang gaji yang diberi banyak malah kurang berkomitmen tetapi gaji yang diberikan sedikit malah berkomitmen dan bertahan.</p>	<p>kontinu, bahwa pegawai tetap bertahan karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lainnya. Teori Bentuk- bentuk Komitmen Meyer, Allen dan Smith dalam Fred Luthans, 2016 mengemukakan bahwa ada tiga komponen komitmen organisasional, yaitu:</p> <p>a. <i>Affective Commitment</i>, terjadi apabila pegawai ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional.</p> <p>b. <i>Continuance Commitment</i>, muncul apabila pegawai tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji atau keuntungan-keuntungan lain, atau karena pegawai tersebut tidak menemukannya dipekerjaan lain.</p> <p>c. <i>Normatif Commitment</i>, timbul dari nilai-nilai dalam diri pegawai. Pegawai tersebut bertahan menjadi anggota organisasi karena adanya kesadaran bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang seharusnya</p>
---	--

		dilakukan.
2.	<p>MA Masalikel Huda dalam proses mempertahankan komitmen kerja Guru dengan beberapa cara, antara lain adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah perlu melakukan strategi dengan cara memotivasi guru-guru yang lain agar bertambah komitmen terhadap sekolah.</li> <li>2. Program pemberian reward berupa kenaikan jabatan, pemberian gaji, dan program ziaroh bersama di tanggung sekolah.</li> <li>3. Pengembangan komitmen dengan cara melaksanakan rapat di luar atau ruangan terbuka, agar Guru bisa refreasing dengan tempat yang berbeda, dengan biaya ditanggung Sekolah.</li> <li>4. Peningkatan disiplin Guru dengan cara membuat aturan diri sendiri, sesama rekan kerjanya maupun atauran kepada murid.</li> <li>5. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat program komitmen kerja Guru dengan cara mengikutkan seminar dan pelatihan pada</li> </ol>	<p>Salah satu proses organisasi mempertahankan komitmen pegawainya dengan cara Komitmen terpadu yang mana akibat adanya hubungan sosial dengan anggota lain, pegawai percaya akan norma-norma yang sudah diatur didalam organisasinya tersebut dan komitmen terkontrol bahwasannya organisasi memberikan perilaku kearah yang diinginkan, sesuai dikemukakan oleh Kanter(dalam sopiah 2011) yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Komitmen berkesinambungan yaitu komitmen yang berhubungan dengan dedikasi anggota dalam melangsungkan kehidupan organisasi dan menghasilkan orang yang mau berkorban dan berinvestasi pada organisasi.</li> <li>b) Komitmen terpadu yaitu komitmen anggota terhadap organisasi sebagai akibat adanya hubungan sosial dengan</li> </ol>

	<p>guru.</p> <p>6. Dengan menjalankan dan mentaati visi, misi dan tujuan sekolah akan meningkatkan proses komitmen kerja guru.</p> <p>7. Jaminan yang diberikan sekolah kepada Guru berupa jaminan kesehatan dan kematian.</p> <p>8. Rata-rata guru yang mengajar di MA Masalikil Huda itu mempunyai pekerjaan sampingan, tetapi lebih mengutamakan kepentingan mengajar di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.</p>	<p>anggota lain didalam organisasi. Ini terjadi karena pegawai percaya bahwa norma-norma yang bermanfaat.</p> <p>c) Komitmen terkontrol yaitu komitmen anggota pada norma organisasi yang memberikan perilaku kearah yang diinginkannya. Norma-norma yang dimiliki organisasi sesuai dan mampu memberikan sumbangan terhadap perilaku yang diinginkan.</p>
3.	<p>Sesuai observasi lapangan yang dilakukan peneliti berkaitan dengan perilaku komitmen guru kepada sekolah tercermin dalam sikap guru yaitu guru yang demokratis pada berbagai hal mulai dari mengajar siswa ataupun menyelesaikan tugas dari sekolah, tanggungjawab terhadap siswa ataupun kewajiban yang diberikan dari sekolah, suka bekerja sama dengan guru lain agar sesama guru selalu berkomitmen kepada sekolah MA Masalikil Tahunan Huda untuk kemajuan</p>	<p>Sesuai perilaku komitmen guru kepada sekolah tertera dalam teori (Muhibbin Syah, 2013) yang mana Ada beberapa karakteristik perilaku komitmen guru yang disenangi oleh sekolah diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru yang demokratis, suka bekerja sama, dan baik hati.</li> <li>2. Guru yang sabar, adil (tidak pilih kasih), konsisten.</li> <li>3. Bersikap terbuka, suka menolong, dan ramah.</li> </ol>

	<p>bersama.</p> <p>Sikap guru yang baik hati kepada semua manajemen sekolah tanpa terkecuali ketika ada permasalahan diselesaikan dengan musyawarah secara bersama-sama, guru yang sabar ketika menghadapi siswa yang kurang baik ataupun sesama rekan profesi yang merasa ada persaingan dilingkungan sekolah, konsisten terhadap pekerjaan ataupun tugas yang telah menjadi SOP guru tersebut disekolah, menguasai bahan pelajaran supaya siswa yang diajar bisa paham serta mampu bersaing dengan siswa lain dalam hal pembelajaran disekolah dan guru selalu bersikap tidak ada anak emas atau anak tiri disekolah tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Humoris, memiliki berbagai macam minat, menguasai bahan pelajaran.</li> <li>5. Sikap menolong dan menggunakan contoh atau istilah yang baik.</li> <li>6. Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri.</li> <li>7. Anak didik benar-benar mempunyai pribadi baik, yang dapat diambil dari contoh perilaku guru.</li> <li>8. Tegas, sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan rasa hormat pada anak.</li> <li>9. Berusaha agar pekerjaan menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.</li> </ol>
--	--	--

**Tabel. 1.1. Kesimpulan**